

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan mulai dari pengumpulan data, analisis hingga interpretasi data hasil penelitian. Dalam modul (Darus Antonius M.Si Bahan Ajaran, 2015: 34). Dengan deskriptif kualitatif, peneliti menggambarkan secara cermat tentang proses komunikasi interpersonal yang terjadi dalam peran dansa; Komunikasi Interpersonal Pria dan Wanita yang nota bene merupakan pasangan dansa khususnya mahasiswa pada RT 08 Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang.

3.2 Satuan Kajian dan Informan

3.2.1 Satuan Kajian

Satuan kajian merupakan generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam modul (Darus Antonius M.Si Bahan Ajaran, 2015: 34). Dengan demikian yang menjadi satuan kajian dalam penelitian ini adalah orang muda khususnya mahasiswa.

3.2.2 Informan Kunci

Informen yang dipakai dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i di RT 08 Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang. Informen diambil dari :

Pria : 5 Orang

Wanita : 5 Orang

Jumlah : 10 Orang

3.3 Konstruk dan Indikator Penelitian

3.3.1 Konstruk Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk penelitian adalah Peran Dansa Sebagai Medium Komunikasi Interpersonal Dalam Hubungan Berpacaran. Komunikasi interpersonal dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan atau pertukaran informasi diantara pria dan wanita yang merupakan pasangan dansa,. Pesan atau informasi yang dipertukarkan dapat berupa verbal maupun non verbal.

3.3.2 Indikator Penelitian

Untuk memahami Peran Dansa Sebagai Medium Komunikasi Interpersonal Dalam Hubungan Berpacaran indikator yang dapat dijadikan bahan penelitian adalah

- a) Komunikasi timbal balik yang terjadi antara keduanya; baik verbal maupun non verbal.

Komunikasi timbal balik antara kedua pasangan dansa adalah Pria mengajak pacarannya untuk berdansa dengan mengekspresikan gaya tubuh yang berupa komunikasi non verbal dengan mengikuti irama musik.

b) Isi pesan saat berdansa

Isi pesan saat dansa adalah pertukaran informasi yang dapat mengurangi rasa ketegangan, rasa stres, rasa sepi dalam hubungan berpacaran dan menciptakan identitas.

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti berdasarkan wawancara mendalam terhadap informen maupun hasil observasi peneliti pada saat acara dansa berlangsung. Data sekunder merupakan data penunjang yang diperoleh dari literatur atau pendapat informen pendukung untuk memperkaya peneliti dalam melakukan analisis dan interpretasi data.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi. Menurut (Pattot(1980:197) Dalam wawancara mendalam peneliti menggali data dari informen melalui wawancara mendalam atau tanya jawab berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan peneliti. Data yang digali dalam wawancara mendalam ini berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini. Sementara observasi merupakan teknik kedua yang dibuat peneliti, mengandaikan dalam proses penelitian terjadi pesta nikah, wisuda, ulang tahun maka peneliti membuat pengamatan dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan obyek yang hendak diteliti.

3.5. Teknik Analisis Data

Berdasarkan metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis secara deskriptif kualitatif. Artinya, proses analisis data hasil penelitian lebih menekankan pada komunikasi interpersonal yang terjadi diantara para informen. Langkah-langkah analisis data dimulai dari reduksi data, verifikasi data dan penyajian data. (Dominick 2000:107)

3.5.1 Reduksi Data

Data yang dikumpulkan lewat wawancara mendalam dan observasi dibandingkan satu sama lain, dilihat kesamaannya dan selanjutnya dibuat satu kesimpulan jawaban.

3.5.2 Verifikasi Data

Data yang diperoleh dalam proses pereduksian selanjutnya dikonfirmasi lagi dengan pihak yang diwawancarai dan selanjutnya menghubungkan dengan data sekunder yang diperoleh.

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data merupakan satu proses penyusunan informasi yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan. Dengan penyajian data peneliti akan memahami apa yang terjadi serta memberi peluang kepada peneliti untuk melakukan analisis berdasarkan pemahaman mengenai konsep komunikasi interpersonal yang terjadi dalam Peran dansa dalam hal ini pria dan wanita sebagai pasangan dansa.

3.6. Interpretasi Data

Menurut Kvale (1996) Interpretasi data adalah upaya untuk memahami data secara lebih eksentif sekaligus mendalam. Peneliti memiliki perspektif dan menginterpretasi menurut perspektifnya. Setelah data direduksi dan diverifikasi, selanjutnya dilakukan analisis dan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data tidak bisa dipisahkan dengan interpretasi artinya kepenafsiran merupakan proses analisis dengan kerangka teoritis dan menjadikannya bermakna. Interpretasi dilengkapi dengan bagaimana komunikasi interpersonal terjadi pada saat dansa, diformulasikan secara deskriptif.

3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik Pemeriksaan dan kabsan data merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif hal yang dilakukan sebagai proses pemeriksaan dan keabsahan data sebagai berikut:

- a) Melakukan obsevasi untuk menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur secara rinci tentang proses komunikasi interpersonal yang terjadi oleh para informen dalam hal ini pasangan dansa.
- b) Mendapat kecukupan refernsi dan alat perekam yang digunakan sebagai patokan untuk menguji kebenaran data ketika dianalisis. Untuk itu dalam proses reduksi data, peneliti tidak hanya mencatat secara cermat tetapi juga merekam hasil wawancara.selain itu peneliti mendokumentasikan proses wawancara dan hasil observasi dalam dokumen berupa foto.

